

MANAJEMEN PRODUKSI GULA BATU
(Studi Kasus Pada *Home Industry* Riski Dadi
Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

GILANG ANGGISTA
NIM. 1423203052

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : GilangAnggista

NIM : 1423203052

Jenjang : S.I

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Progran Studi : Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : **Manajemen Produksi GulaBatu (Studi Kasus Pada *Home Industry* Riski Dadi Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap**

Menyatakan bahwa Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

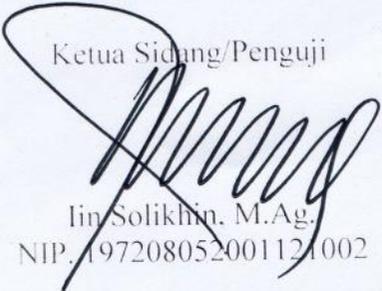
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

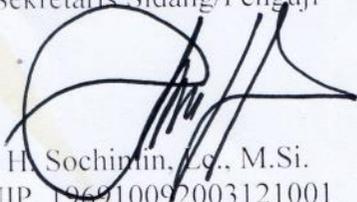
MANAJEMEN PRODUKSI GULA BATU
(Studi Kasus Pada *Home Industry* Riski Dadi
Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap)

Yang disusun oleh Saudari **Gilang Anggista** NIM. 1423203052 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syaria'h** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **30 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

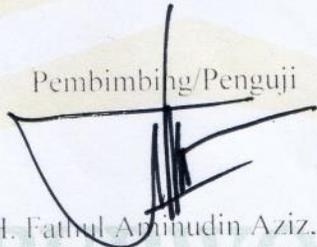
Ketua Sidang/Penguji


Iin Solikhin, M.Ag.
NIP. 197208052001121002

Sekretaris Sidang/Penguji


H. Sochim, Lc., M.Si.
NIP. 196910092003121001

Pembimbing/Penguji


Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 1994031004

Purwokerto, Februari 2019
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan




Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 1994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

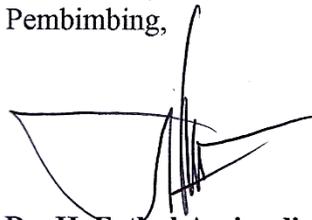
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Gilang Anggista NIM. 1423203052 yang berjudul :

Manajemen Produksi Gula Batu (Studi Kasus Pada Home Industry Riski Dadi Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap.

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Desember 2018
Pembimbing,



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz., MM
NIP. 19680403 199403 1 003

MANAJEMEN PRODUKSI GULA BATU
(Studi Kasus pada *Home Industry*
Rizki Dadi Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap)

Gilang Anggista
NIM.1423203052

Email : gilanganggista@yahoo.co.id
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Home industry riski dadi merupakan usaha keluarga yang di dirikan oleh bapak Slamet Nurino, ierletak di Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap. *Home industry* riski dadi merupakan *home industry* yang memproduksi gula batu. Gula batu adalah gula yang dibuat dari gula pasir, yang di kristalkan melalui air yang dipanaskan mencapai kondisi jenuh lalu menjadi dingin.

Home industry riski dadi dalam satu minggu mengirim gula batu sebanyak 6 ton ke beberapa daerah seperti Klaten, Gunung Kidul, Bantul, dan Wonosari. Dengan omset penjualan perbulan mencapai Rp. 312.000.000,- karena produk yang dibuat oleh *home industry* Riski Dadi lebih mengedepankan kepuasan konsumen, oleh sebab itu, produk *home industry* Riski Dadi banyak diminati oleh konsumen masyarakat di luar daerah seperti Jogja.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisisnya penulis menggunakan metode analisis data deskriptif yaitu metode penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa *home industry* Riski Dadi sudah menerapkan proses manajemen produksi yang tergolong baik. Seperti melakukan perencanaan dalam setiap kegiatan produksi yang dilaksanakan, membuat organisasi untuk mempermudah pembagian tugas, melakukan pengarahan dalam bentuk motivasi terhadap karyawan serta melakukan pengawasan terhadap proses produksi untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dalam kegiatan.

Kata Kunci : Manajemen Produksi, *Home Industry* Rizki Dadi

STONE SUGAR PRODUCTION MANAGEMENT
(Case Study on Home Industry
Rizki Dadi Karangpakis Village, Nusawungu, Cilacap)

Gilang Anggista
NIM. 1423203052

Email: gilanganggista@yahoo.co.id
Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Business in Islam
The State Islamic Institute of Purwokerto

ABSTRACT

Home industry riski dadi is a family business founded by Mr. Slamet Nurino, located in Karangpakis Village, Nusawungu, Cilacap. Home industry riski dadi is a home industry that produces stone sugar. Sugar is a sugar made from sugar, which is crystallized through heated water to a saturated state and then becomes cold.

Home industry rises for one week to send 6 tons of rock sugar to several regions such as Klaten, Gunung Kidul, Bantul, and Wonosari. With monthly sales turnover reaching Rp. 312,000,000, - because the products made by Riski Dadi's home industry prioritize customer satisfaction, therefore, Riski Dadi's home industry products are in great demand by consumers outside the region such as Jogja.

This research includes the type of field research. In collecting data the author uses the method of observation, interviews, and documentation. While in the analysis the author uses descriptive data analysis methods, namely research methods that intend to make a description (description) of situations or events.

Based on the results of the research conducted by the authors it can be concluded that Riski Dadi's home industry has implemented a relatively good production management process. Such as planning in every production activity carried out, making the organization to facilitate the division of tasks, conduct direction in the form of motivation towards employees and conduct supervision of the production process to prevent errors in activities.

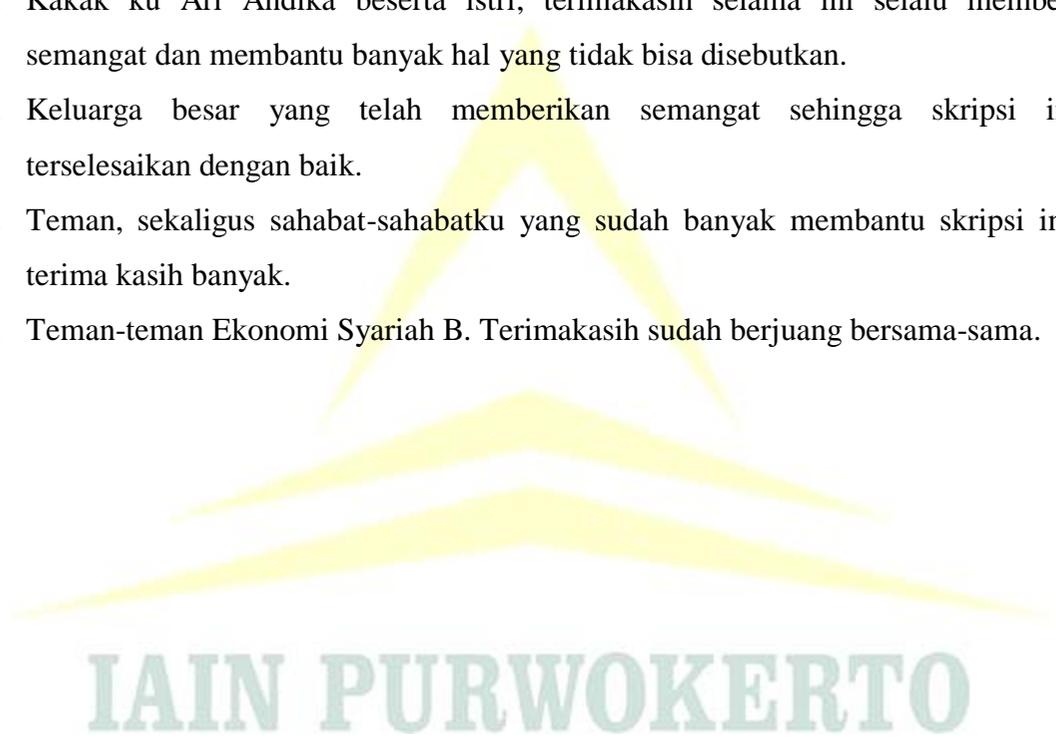
Keywords: Production Management, Home Industry Rizki Dadi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin..

Puji syukur tiada terkira kepada-Mu yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam menyusun skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua Sigit Sudiarjo dan Ibu Manisem tercinta, yang tiada hentinya memberikan semangat yang luar biasa, doa, nasehat, dan kasih sayang serta pengorbanan selama ini.
2. Kakak ku Ari Andika beserta istri, terimakasih selama ini selalu memberi semangat dan membantu banyak hal yang tidak bisa disebutkan.
3. Keluarga besar yang telah memberikan semangat sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Teman, sekaligus sahabat-sahabatku yang sudah banyak membantu skripsi ini, terima kasih banyak.
5. Teman-teman Ekonomi Syariah B. Terimakasih sudah berjuang bersama-sama.



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	za (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

Ta'marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan apada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta’marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	d’ammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya’mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya’mati	Ditulis	I

	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأأشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

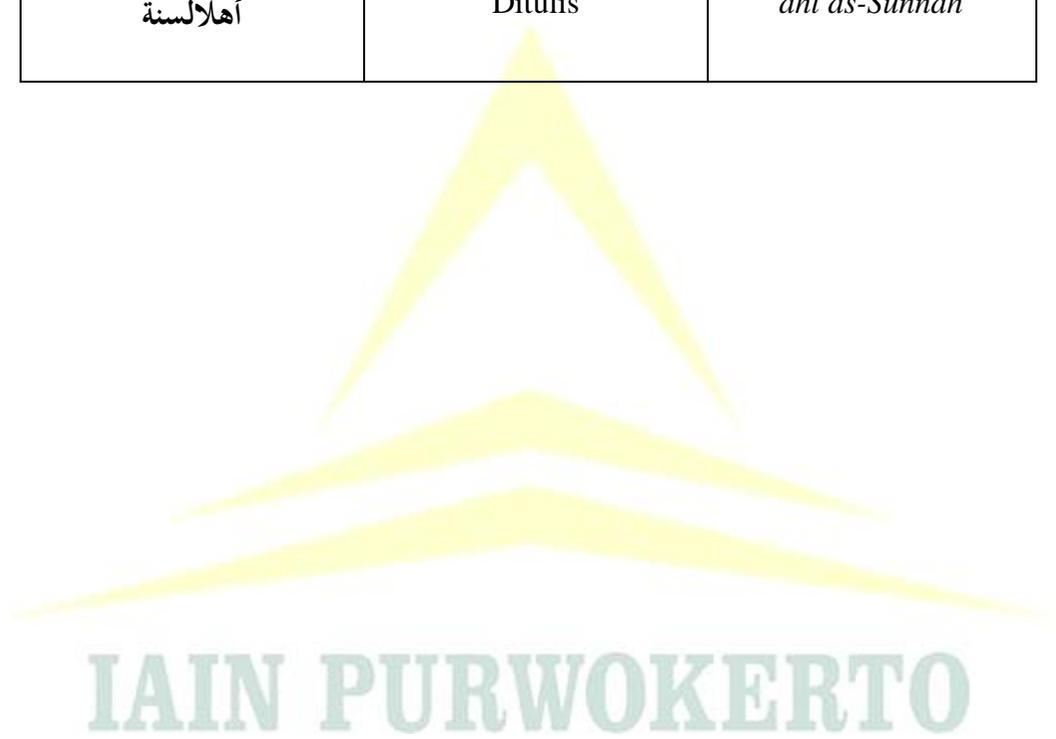
b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذو بالفروض	Ditulis	<i>zawi al- furūd</i>
أهلالسنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul. “Manajemen Produksi GulaBatu (Studi Kasus Pada *Home Industry* Riski Dadi Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari IAIN Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, peneliti berusaha menyusun skripsi ini namun demikian peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini.

Seiring dengan tersusunnya skripsi ini dan pada kesempatan yang baik ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Yth,:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto.
7. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., sebagai Pembimbing. Terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Shofiyullah Mukhlas Lc., M.A. Penasehat Akademik penulis di Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali seberkas doa semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin..

Purwokerto, Desember 2018
Penulis,



Gilang Anggista
NIM. 1423203052



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PENDOMAN TRANSLITERASI	xiii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Produksi.....	15
B. Perencanaan.....	20
C. Pengorganisasian.....	23
D. Pengarahan.	23
E. Pengawasan.....	24
F. Koordinasi Sumber Daya Manusia	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan waktu Penelitian	37

C. Subyek dan Obyek Penelitian	37
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisa Data	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum <i>Home Industry</i> Riski Dadi	43
1. Sejarah singkat <i>home industry</i> Riski Dadi.....	43
2. Struktur Organisasi <i>Home Industry</i> Riski Dadi.....	43
3. Lokasi <i>Home Industry</i> Riski Dadi	44
4. Sarana dan prasarana yang mendukung	44
B. Implementasi Manajemen Produski Gula Batu pada <i>Home Industry</i> Riski Dadi Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap.	45
1. Proses Produksi Gula Batu di <i>Home Industry</i> Riski Dadi..	45
2. Sumber Daya Manusia (SDM)	49
C. Analisis Manajemen Produksi Gula Batu di <i>Home Industry</i> Riski Dadi	49
1. Perencanaan (<i>planing</i>).....	50
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	51
3. Pengarahan (<i>leading/ actuating</i>).	52
4. Pengawasan (<i>controlling</i>).....	53
5. Koordinasi terhadap sumber daya manusia dalam proses produksi.....	59
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

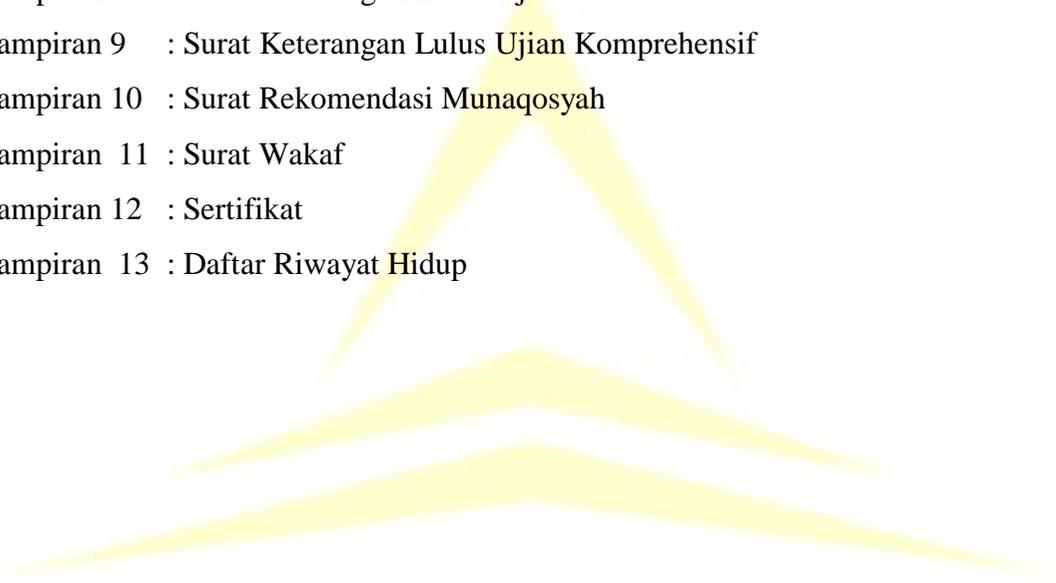
Tabel 1 : Penelitian Terdahulu

Tabel 2 : Struktur Organisasi *Home Industry* Riski Dadi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pendoman Wawancara
- Lampiran 2 : Daftar Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Pernyataan Kesediaan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Riset Individual
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Ujian Seminar
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10 : Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 11 : Surat Wakaf
- Lampiran 12 : Sertifikat
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan manajemen muncul diawal terbentuknya negara *industry* pada pertengahan abad ke-19. Menurut pandangan kaum intelektual, manajemen lahir sebagai tuntutan perlunya pengaturan hubungan diantara individu dan masyarakat. Adanya kebutuhan negara untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya terhadap rakyat, yakni mengatur persoalan hidup rakyat dan memberikan pelayanan dalam kehidupan social ekonomi masyarakat.¹

Manajemen diartikan sebuah proses karena semua manajer, tanpa memperdulikan kecakapan atau ketrampilan khusus, mereka hanya melaksanakan kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan-tujuan yang mereka inginkan.² Manajemen merupakan suatu proses penentuan dan pencapaian tujuan melalui pelaksanaan empat fungsi dasar : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) dalam penggunaan sumber- sumber daya organisasi.³

Setiap perusahaan memiliki fungsi produksi dalam menciptakan beberapa jenis produk atau jasa. Masuknya bahan baku, selanjutnya bahan baku dikonversi (dengan bantuan peralatan, waktu, keahlian, uang, manajemen, dan lain sebagainya) menjadi keluaran yang kita sebut sebagai produk akhir. Oleh karena itu setiap perusahaan memerlukan manajemen operasi.⁴

Kegiatan produksi biasanya dilakukan oleh industri-industri. Salah satu industri yang melakukan kegiatan produksi dan di konsumsi oleh masyarakat adalah *home industry* Riski Dadi yang berada di Desa Karangpakis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap yang melakukan kegiatan produksi di bidang pembuatan Gula Batu.

¹ Mas' machfoedz dan Mahm machfoedz, *Kewirausahaan: Suatu Pendekatan Komtemporer*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 27

² T.Hani Handoko, *Manajemen*,(Yogyakarta:BPFE,1989), hlm.8.

³ Abdul Hakim Usman, "*Manajemen Strategis Syariah*", (Jakarta: Zikrul Hakim, 2015), hal.15.

⁴ Mas' machfoedz, dkk, *kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 113.

Gula batu adalah adalah gula yang dibuat dari gula pasir, yang di kristalkan melalui air dan dipanaskan hingga mencapai kondisi jenuh lalu menjadi dingin. Proses produksi gula batu dikerjakan terus menerus dengan menggunakan alat yang sederhana dan tradisional tanpa bantuan mesin. Dalam satu hari *home industry* Riski Dadi bisa memproduksi kurang lebih 2 ton gula batu. Untuk memproduksi gula batu dalam satu hari membutuhkan kurang lebih 3600 gula pasir. *Home industry* Riski Dadi memasok harga gula batu Rp. 13.000/kg. *Home industry* Riski Dadi dalam satu minggu mengirim gula batu sebanyak 6 Ton ke beberapa daerah seperti Klaten, Gunung Kidul, Bantul, Dan Wonosari. Dengan omset penjualan perbulan kurang lebih mencapai Rp.312.000.000,-

Setiap proses produksi pasti menghasilkan limbah/ sisa dari hasil produksi tersebut. Sama halnya dengan produksi gula batu. Namun sisa dari pembuatan gula batu dapat di olah kembali menjadi produksi gula jawa yang nantinya di jual dan pendapatannya dapat membantu pemasukan tambahan dari hasil produksi. Sehingga produksi dari gula batu semuanya bermanfaat dan dapat di konsumsi oleh masyarakat.

Dalam proses pembuatan gula batu, Sumber daya manusia (SDM) dikerjakan oleh para pem a dan ibu rumah tangga. Sumber daya manusia di Riski Dadi mayoritas dari pedesaan dan berpendidikan tidak terlalu tinggi, namun memiliki keahlian dalam bidang membuat gula batu. Mereka bekerja sesuai bidang dan keahliannya masing- masing yang berasal dari lingkungan atau wilayah karangpakis. Sehingga dari usaha *home industry* gula batu telah membantu masyarakat karangpakis untuk menambah pendapatan, sekaligus mengurangi pengangguran.

Home industry Riski Dadi merupakan usaha keluarga, jadi dalam lingkungan internal menggunakan sistem kekeluargaan. Dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, para karyawan diberikan wewenang dalam mengusulkan ide-ide mengenai tempat kerja guna kenyamanan para karyawannya. Tetes atau sisa dari produksi gula batu dapat digunakan sebagai bahan membuat gula jawa yang nantinya dapat membantu pemasukan tambahan.

Sehingga, produksi dari gula batu semuanya bermanfaat, baik gula batu maupun sisa dari tetes gula batu tersebut.⁵

Dalam menjalankan suatu usaha bukan berarti hanya jalan saja, tetapi juga harus mempersiapkan segala sesuatunya untuk masa depan usaha yang dijalani. Sehingga manajemen menjadi sangat penting untuk dapat di terapkan di dalam suatu organisasi. Apabila manajemen dalam suatu organisasi tidak mampu merumuskan kebijaksanaan pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi, maka sangat sulit mengharapkan terjadinya peningkatan produktivitas kerja.⁶

Manajemen perusahaan saat ini harus bersikap lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan sebagai salah satu langkah kebijakan perusahaan, manajemen sangat membutuhkan suatu informasi yang berkualitas yaitu informasi yang memiliki sifat akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap. Dengan informasi yang berkualitas akan didapat suatu keputusan yang akan membantu pencapaian sasaran yang telah ditetapkan perusahaan, sebaliknya jika manajemen perusahaan kurang cakap dalam pengambilan keputusan maka akan menimbulkan dampak yang merugikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan tersebut.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Definisi tersebut menggunakan kata proses bukan seni. Dan manajemen sebagai seni mengandung arti bahwa hal itu adalah kemampuan atau ketrampilan pribadi suatu proses sebagai cara sistematis untuk melakukan pekerjaan.

Untuk memproduksi dibutuhkan faktor-faktor produksi. Faktor-faktor produksi yang di maks kan adalah manusia (tenaga kerja), modal (uang atau alat modal seperti mesin), SDA (tanah), dan *skill* (teknologi). Produksi dapat di perbesar dan dapat juga diperkecil tergantung pemakai. Adapun kebutuhan produsen adalah bagaimana menghasilkan barang dengan menggunakan biaya

⁵ Wawancara dengan Bapak Slamet Selaku Pemilik Home Industri Riski Dadi, Hari Kamis, 20-09-2018, jam 13.00.

⁶SondangP. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 128

yang relative kecil untuk mendapatkan *output* yang relative besar (memuaskan).⁷ Pengendalian produksi berkepentingan dengan peramalan atau perkiraan keluaran, penentuan input yang di butuhkan, serta perencanaan dan penjadwalan pengolahan bahan baku berdasarkan urutan produksi atau konversi yang dibutuhkan.⁸

Dalam Islam ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankan mendapatkan hasil yang maximal.⁹

Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penciptaan/ pembuatan barang, jasa atau kombinasinya, melalui proses transformasi dari masukan sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan.¹⁰

Para ahli ekonomi mendefinisikan produksi sebagai “menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia.” sumber alam adalah kekayaan alam yang diciptakan allah untuk manusia dengan bermacam- macam jenis. Produktifitas timbul dari gabungan kerja antara manusia dan kekayaan bumi. Allah memuliakan manusia dengan anugerah kenikmatan- kenikmatan bagi mereka. Manusia dianjurkan untuk mendayagunakan itu semua. Hadist- hadist Nabi menganjurkan manusia untuk meningkatkan hasil pertanian dan perkebunan serta menganjurkan manusia meningkatkan industry dan teknologi, sebagaimana beliau menganjurkan perdagangan dan jual beli. Tujuannya adalah agar barang produksi kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.¹¹

Menurut Imam Muhammad, Produksi adalah pekerjaan berjenjang yang memerlukan kesungguhan usaha manusia, pengorbanan yang besar, dan kekuatan

⁷ Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro* edisi 2, (Jakarta: ghalia Indonesia, 2003), hlm. 101.

⁸ Hendra Kusuma, *Manajemen Produksi Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, (Yogyakarta: andi, 2001), hlm. 5.

⁹ Didin Hafidh in dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek* (Jakarta: Gema Insani), 2003). Hlm. 1.

¹⁰ Edi herjanto, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Grasindo, 1999), hlm. 3.

¹¹ Yusuf qordhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 134.

yang terpusat dalam lingkungan tertentu untuk mewujudkan daya guna material dan spiritual. Pemahaman produksi dalam islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor- faktor sumber yang diperbolehkan dan melipatgandakan *income* dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta ketinggian derajat manusia.¹²

Secara garis besar produksi adalah menambah kegunaan suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula.¹³

Manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan pengguna sumber daya seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya alat, dan sumber daya dana serta secara efektif dan efisien, untuk untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang dan jasa.

Kegiatan produksi tidak dapat terlaksana tanpa adanya faktor-faktor produksi, seorang produsen dalam menghasilkan suatu produk harus mengetahui jenis atau macam-macam dari faktor produksi yang terbagi menjadi beberapa faktor diantaranya, faktor tanah, tenaga kerja dan faktor manajemen. Produksi yang baik adalah produksi yang menggunakan ke empat faktor tersebut dengan menghasilkan produk sebanyak- banyaknya dan kualitas semaksimal mungkin.¹⁴ Salah satu faktor produksi yang paling penting demi kelancaran produksi adalah faktor manajemen, karena usaha yang kecil sekalipun membutuhkan manajemen yang baik dalam produksi, distribusi dan penjualan berlangsung dengan baik.¹⁵

Kemampuan suatu organisasi dalam menghasilkan produktifitas yang tinggi artinya memperlihatkan kemampuan manajer bagian produksi dalam mengkoordinasikan atau manajemen seluruh elemen yang ada dalam usaha mendukung terbentuknya produktifitas, dan produktifitas yang baik adalah yang memiliki nilai jual di pasar. John Kendrick dalam bukunya Irham Fahmi

¹² Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam, Prinsip Dasar dan Tujuan* (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004) hlm. 159

¹³ Iskandar Putong, *Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm 100.

¹⁴ Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Yogyakarta :BPFE Yogyakarta, 2004), hlm 222.

¹⁵ Fathul Amin din Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Majenang: ,Pustaka El-bayan 2012), hlm 1-4.

mendefinisikan produktifitas sebagai hubungan antar keluaran berupa barang dan jasa dengan masukan berupa sumber daya manusia atau sumber daya lainnya, yang digunakan dalam proses produksi.¹⁶

Dalam sebuah hadis dijelaskan:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَقِنَهُ

“*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang-orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas.*” (HR. Thabrani).

Hadits tersebut mengajarkan agar umat manusia dalam menjalankan atau melaksanakan sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur.¹⁷

Dalam pandangan ajaran *Islam*, dalam proses produksi juga diperlukan adanya manajemen, karena dalam *Islam* segalanya harus dilakukan dengan rapi, benar tertib dan teratur. Prosesnya harus dilakukan dengan benar tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran *Islam*. Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT.¹⁸ *Islam* mengatur masalah produksi dengan menyatakan bahwa bumi dan segala isinya di ciptakan untuk kepentingan manusia. Artinya, manusia diwajibkan untuk mengelola segala sumber daya manusia, dan jangan sampai menimbulkan kerusakan di bumi.¹⁹ Allah memuliakan manusia dengan anugerah kenikmatan bagi mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti perihal manajemen produksi gula batu yang ada di Riski Dadi. Maka peneliti mengambil judul “Manajemen Produksi Gula Batu (Studi Kasus Pada Home Industri Riski Dadi Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap)”.

¹⁶ Irham Fahmi, *Manajemen Operasi dan Produksi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.3.

¹⁷ Fathul Amin in Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam* (Cilacap: Pustaka El-Bayan), hlm. 2-3.

¹⁸ Didin Hafid Hin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dan Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 1.

¹⁹ Ikhwan Abidin Basri, *Menguak Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik*, (Jakarta: Aqwan media profetika, (2007), hlm.123.

B. Definisi Operasional

1. Manajemen Produksi

Menurut Sofyan Assauri, manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien. Untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa.²⁰

2. Gula batu

Gula Batu adalah gula yang di buat dari gula pasir, yang di kristalkan melalui air yang dipanaskan hingga mencapai kondisi jenuh lalu menjadi dingin.²¹

3. *Home industry*

Bisnis keluarga adalah sebuah perusahaan yang anggota keluarganya secara langsung terlibat di dalam kepemilikan dan jabatan atau fungsi. Bisnis keluarga mempunyai karakteristik dengan kepemilikannya atau tererlibatan lainnya dari dua atau peran atau lebih anggota keluarga yang sama dalam kehidupan dan fungsi bisnisnya.²²

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, untuk memperjelas sebuah permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penyusun merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana *home industry* Riski Dadi karangpakis, Nusawungu, Cilacap dalam menerapkan manajemen produksi Gula Batu”.

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan adanya perumusan masalah diatas, tentunya ada tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini, yaitu untuk mengetahui

²⁰ Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 9.

²¹ Richardson, *A History of Candy. Bloomsbury*. (Tim : Sweets ISBN, 2002) hal. 90.

²² Justin G. Longenecker, dkk, *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*, buku 1, Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 35.

bagaimana manajemen produksi yang diterapkan oleh *Home Industry* Riski Dadi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan terkait dengan implementasi manajemen produksi gula batu yang terjadi di *home industry* Riski Dadi karena itu, maka penulis kemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Manfaat praktis. Hasil peneliti ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan untuk membantu memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan apa yang belum ada.²³ Berdasarkan st i pustaka yang dilakukan penulis, penulis menemukan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut;

Gr. Tery dalam bukunya “*principle Of Manajemen*” yang di terjemahkan Winardi menjelaskan bahwa manajemen merupakan sebuah tindakan tindakan: perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana- sarana yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²⁴

Murfidin Haming dan Mahfud Nurnajam din dalam buku yang berjudul *Manajemen Produks Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. Menerangkan tentang desain proses yang dapat dibagi menjadi tiga tahapan utama yaitu tahapan pengumpulan ide untuk membuat naskah desain, tahapan perumusan desain fisik produk, dan tahap pendesainan proses produksi.²⁵

Dalam buku yang berjudul *Manajemen Operasional (operation management)* Manahan P. Tambubolon menjelaskan bahwa manajer operasional

²³ Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Putra,2000), hlm 75.

²⁴ Winardi, *Asas- Asas Manajemen* (Bandung: Alumni,1986) hal 4.

²⁵ Murdifin Haming, Mahf Nurnajam din, *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*.(Jakarta: Bumi Aksara,2007),hlm.184

harus mampu memahami ilmu manajemen produksi yang merupakan sebuah bidang ilmu operasional yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Manajer operasional harus mampu melakukan peramalan yang akurat (*fore casting*) terhadap keadaan yang sulit diduga (*uncertainty*).²⁶

Hendra Kusuma dalam bukunya *Manajemen Produksi Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, menjelaskan bahwa untuk memproduksi dibutuhkan faktor- faktor produksi. Faktor- faktor produksi yang dimaksudkan adalah manusia (tenaga kerja), modal (uang atau alat modal seperti mesin), SDA (Tanah), dan skill (teknologi). Produksi dapat diperbesar dan dapat juga diperkecil tergantung pemakai. Adapun kebutuhan produsen adalah bagaimana menghasilkan barang dengan menggunakan biaya yang relative kecil untuk mendapatkan output yang relative besar (memuaskan).²⁷

Fathul Aminudin Aziz dalam bukunya *Manajemen dalam Perspektif Ekonomi Islam*, menjelaskan bahwa setidaknya ada empat hal yang harus terpenuhi untuk dapat dikategorikan atau dapat dianggap manajemen *Islami*. Pertama, manajemen *Islam* harus didasari nilai- nilai dan etika *Islam*. Kedua, kompensasi ekonomis dan penekanan terpenuhinya kebutuhan dasar kerja. Ketiga, faktor kemanusiaan dan spiritual sama pentingnya dengan kompensasi ekonomis. Keempat, sistem dan struktur organisasi sama pentingnya.

Dalam bukunya Ton Dageneeras yang berjudul "*System Analysis And Quantitative Techniques*" yang di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang berhubungan dengan kegiatan kelompok yang berdasarkan atas tujuan yang jelas dan harus di capai dengan menggerakkan sumber- sumber tenaga manusia.²⁸

Dalam bukunya T Hani Handoko yang berjudul *Manajemen Edisi 2* yang menukil pendapat Stoner mengartikan manajemen sebagai seni yang mengandung arti kemampuan atau keterampilan. Suatu proses adalah cara sistematis untuk

²⁶ Manahan P. Tambubolon, *Manajemen Oprasional (Operation Manajemen)*, (Jakarta;Ghalia Indonesia,2004)hlm.5.

²⁷ Hendra Kususma, *Manajemen Produksi Perencanaan Dan Pengendalian Produksi*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), hlm. 5.

²⁸ Soewarno Handyaningrat, *Pengantar St i Ilmu Administrasi dan Manajemen* (Jakarta:CV Haji Mas Agung, 1989) hlm.19.

melakukan pekerjaan. Proses tersebut terdiri dari kegiatan manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.²⁹

Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, dalam bukunya *Manajemen Syariah dalam praktik mengemukakan tentang perencanaan dalam Islam* yaitu sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal- hal yang berkaitan dengan pekerjaan itu sendiri agar mendapatkan hasil yang optimal dan sesuai. Maka dari itu, perencanaan merupakan sebuah keniscayaan, sebuah keharusan, dan juga sebuah kebutuhan.³⁰

Dalam bukunya Karyoto yang berjudul *Dasar- Dasar Manajemen*, Stephen P. Robbins dan Mari Coulter menjelaskan bahwa “manajemen adalah aktifitas kerja yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.” Pengawasan perlu dilakukan mengingat setiap pekerjaan memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda, ada yang rajin bekerja, ada yang malas bekerja. Para pekerja rajin tidak kan menjadi persoalan bagi organisasi. Sebaliknya para pekerja malas pasti akan menghambat pencapaian tujuan organisasi. Para pekerja malas akan memberikan hasil pekerjaan yang tidak sesuai dengan keinginan organisasi.³¹

Amin Widjaja, *Manajemen Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa manajemen adalah proses Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Leading*), Dan Pengendalian (*Controlling*) kegiatan anggota organisasi dan kegiatan penggunaan sumber- sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Sukanto Reksohadiprojo dan Indriyo Gito S Armo yang berjudul *Manajemen Produksi*, menjelaskan bahwa usaha pengelolaan secara optimal terhadap faktor- faktor produksi seperti manusia atau tenaga kerja atau mesin- mesin dan bahan- bahan yang ada dalam hal itu tentu saja harus selalu diingat

²⁹Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta, BPFE, 1484), hlm.8.

³⁰ Didin Hafid in dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema insani, 2003), hlm.77.

³¹ Karyoto, *Dasar- Dasar Manajemen Teori, Definisi Dan Konsep* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016) hlm. 3.

adanya prinsip ekonomi yaitu dengan pengorbanan tertentu dapat menghasilkan hasil yang tertentu.³²

Kemudian, selain mengambil dari buku- buku referensi di atas, penyusun juga melakukan penelaahan terhadap penelitian- penelitian terdahulu.

Tabel. 2.
Penelitian terdahulu

No	Naman/judul	Kesimpulan	Persamaan/perbedaan
1.	Azka Subchan Pramudya/ Manajemen Produksi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada Pabrik Sohun PD Mujur Jaya Buntu Kroya dalam Perspektif Ekonomi Islam.	Manajemen produksi pabrik sohun PD Mujur jaya buntu kroya sesuai dengan prinsip manajemen dalam ekonomi islam, baik dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasannya. Kegiatan proses produksi yang dilakukan pabrik sohun PD Mujur jaya buntu kroya, tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan islam, seperti halnya kebersihan dalam kegiatan produksi, ramah lingkungan, focus terhadap pelanggan dan menjamin kualitas produk yang dihasilkan sehingga memberikan kepuasan dan kepercayaan terhadap konsumen/pelanggan.	Persamaanya meneliti manajemen tentang produksi. Perbedaannya variabel yang digunakan PD Mujur jaya untuk meningkatkan volume penjualan pada pabrik sohun, sedangkan penelitian saya menekatkan hanya ada manajemen produksinya saja.
2.	Laela Fatimah/Manajemen Produksi Kasur	Manajemen produksi kasur lantai yang di terapkan di home	Persamaannya mempunyai tujuan yang sama yaitu

³²Sukanto Reksohadiprojo, Indriyo Gito S armo, *Management Produksi* (Yogyakarta: wira m a, 1982), hlm.2.

	Lanjai Perspektif Ekonomi Islam (Study di Home Industry Semar Mesem Karangmalang, Bobotsari, Purbalingga)	industry semar mesem karangmalang, bobotsari, purbalingga dapat dilihat dari keputusan-keputusan yang diambil yang berkaitan dengan perencanaan sistem produksi, pengendalian sistem produksi dan sistem informasi produksi.	membahas tentang manajemen produksi. Perbedaannya menggunakan variabel perspektif ekonomi islam, sedangkan pada penelitian saya variabel manajemen produksi
3.	Putri Wardah Shomita/Manajemen Produksi Kerajinan Tanah Liat (Studi Kasus Sanggar Asmat Cikadu, Lumbr, Banyumas).	Melalui perencanaan yang matang yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan pada saat proses produksi, sehingga proses produksi berlangsung dengan baik.	Persamaannya meneliti tentang manajemen produksi. Perbedaannya peneliti meneliti produksi kerajinan tanah liat, sedangkan pada penelitian saya meneliti tentang gula batu
4.	Vivi Novi Yanah/Manajemen Kualitas Produk Home Industri Perspektif Ekonomi Islam. Studi Kasus di Home Industri Karangbanjar Bobotsari Purbalingga.	Menerapkan TQM Perusahaan tersebut merupakan solusi yang paling tepat untuk meningkatkan kualitas produk dan mengutamakan focus pada pelanggan.	Persamaan subjek penelitian home industry. Sedangkan perbedaannya analisis penelitian menggunakan analisis SWOT (<i>Strength, Threats, Opportunity, Weakness, Threats</i>).
5.	Yudi Sukmawan/Manajemen Produksi Gondorukem Dan Terpentin Di Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Winduaji Brebes Perspektif Ekonomi Islam	Penerapan manajemen produksi di perusahaan dalam prakteknya sesuai dengan SOP yang digunakan, dari hasil penelitian di PGT Winduaji penyusun menyimpulkan bahwa manajemen yang di terapkan sesuai dengan prinsip manajemen dalam ekonomi islam.	Persamaannya yaitu membahas tentang manajemen produksi. Perbedaannya produksi gondorukem dan terpentin (PGT) manajemen produksinya dilihat dari sisi ekonomi islam.

		Dilihat dari unsur-unsur yang menunjang proses produksi mengandung hal-hal yang tidak bertentangan dengan syari'ah.	
6.	Isti Faizatul Bariroh/ Manajemen Produksi Gula Kelapa Kristal Kelompok Usaha Bersama (KUB) Legen Ardi Raharja Karang Gintung Kemranjen Banyumas Jawa Tengah	Manajemen produksi yang di terapkan KUB Legen Ardi Raharja sesuai dengan nilai-nilai ekonomi islam, baik dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasannya. Kemudian dalam kegiatan produksi yang di lakukan di KUB Lege Ardi Raharja tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan prinsip ekonomi islam.	Persamaan: Membahas mengenai manajemen produksi. Perbedaan: membahas mengenai manajemen gula kelapa Kristal, sedangkan penelitian saya membahas tentang gula batu
7.	Faiz Al Fakhri/ Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Di PT. Masscom Graphy Dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk Menggunakan Alat Bantu Statistik	Dalam mempertahankan kualitas produk maka yang dihasilkan oleh perusahaan ini melalui tiga tahapan yaitu 1) pengendalian terhadap bahan baku. 2) pengendalian terhadap proses produksi. 3) pengendalian terhadap produk jual jadi.	Persamaannya pembahasan tentang produksi, sedangkan Perbedaannya objek penelitian analisis pengendalian kualitas produksi

Berdasarkan kajian peneliti terdahulu, maka peneliti menyimpulkan j ul “manajemen produksi gula batu (st i kasus pada home industri Riski Dadi Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap” untuk mengembangkan penelitian yang telah ada sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penjelasan, peneliti membagi dalam 5 bab.

BAB I pertama adalah pendahuluan yang akan memberikan gambaran secara menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan. Dari bab pertama ini diketahui beberapa hal, yaitu mengenai latar belakang penelitian ini dilakukan, permasalahan yang terjadi fokus perhatian, tujuan dari dilakukannya penelitian ini, manfaat yang diperoleh dari penelitian dan seperangkat metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian.

BAB II landasan teori. Bagian ini merupakan teori yang terkait dengan manajemen produksi.

BAB III menjelaskan mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari sumber data, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV akan di paparkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, implementasi manajemen produksi gula batu Kristal di home industri

BAB V berisi penutup. Dalam bagian ini berisi kesimpulan dari pembahasan, saran- saran dan kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Pada bagian akhir penelitian, penulis cantumkan data pustaka meliputi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran- lampiran yang mendukung, serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disusun simpulkan bahwa manajemen produksi yang di terapkan *Home industry* Riski Dadi yaitu:

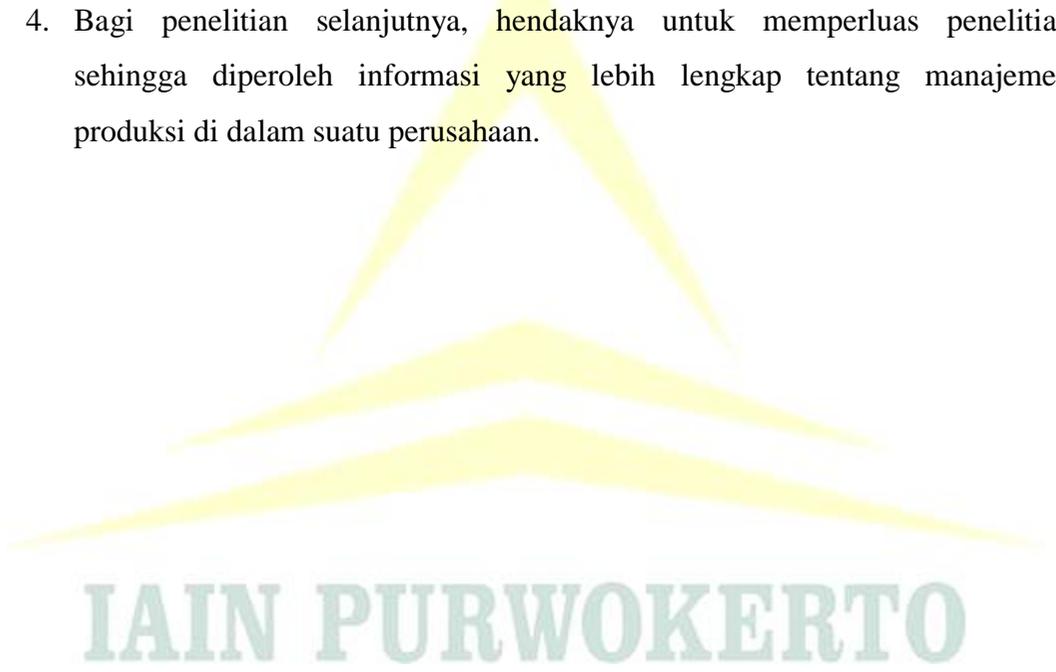
1. Proses pelaksanaan perencanaan (*planning*) yang diterapkan di *home industry* Riski Dadi sudah tergolong baik. *Home industry* Riski Dadi melakukan perencanaan dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam produksi gula batu untuk mencapai tujuan yang akan di capai secara maksimal.
2. Pengorganisasian (*organizing*) yang diterapkan di *home induatry* Riski Dadi sudah berjalan dengan baik. *Home industry* Riski Dadi menerapkan dan membuat struktur organisasi untuk mempermudah pembagian tugas pada proses produksi.
3. Proses pengarahan (*directing*) dalam *Home Industry* Riski Dadi sudah tergolong baik, pengarahan dilakukan bersama-sama, sehingga dapat menutupi kekurangan antara satu dengan yang lainnya. Khususnya pengarahan dari tiap organisasi kepada karyawan/karyawati dalam proses produksi. *Home industry* riski dadi melakukan pengarahan dalam bentuk motivasi terhadap karyawan.
4. Proses pengawasan (*controlling*) terhadap *home industry* Riski Dadi merupakan pengendalian semua kegiatan dari proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Home industry riski dadi melakukan pengawasan terhadap proses produksi untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dalam kegiatan produksi.

B. Saran.

Setelah melaksanakan penelitian tentang manajemen produksi gula batu di *home industry* Riski Dadi, penyusun memiliki beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar kedepannya proses produksi lebih baik.

Segala keseluruhan manajemen produksi yang dilakukan sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan persiapan sebelum produksi yaitu menyiapkan segala sesuatu yang di butuhkan ketika proses produksi berlangsung. Manun ada tambahan masukan dari penyusun, antara lain:

1. Perlu adanya penambahan alat produksi yang modern, supaya tidak menghambat produksi.
2. Pengawasan proses produksi dan pengevaluasian terhadap karyawan lebih ditingkatkan supaya produk yang dihasilkan lebih baik dan berkualitas.
3. Perlunya penambahan sumber daya manusia, karena melihat pesanan dari konsumen semakin banyak sedangkan karyawannya masih terbilang sedikit.
4. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang manajemen produksi di dalam suatu perusahaan.



IAIN PURWOKERTO

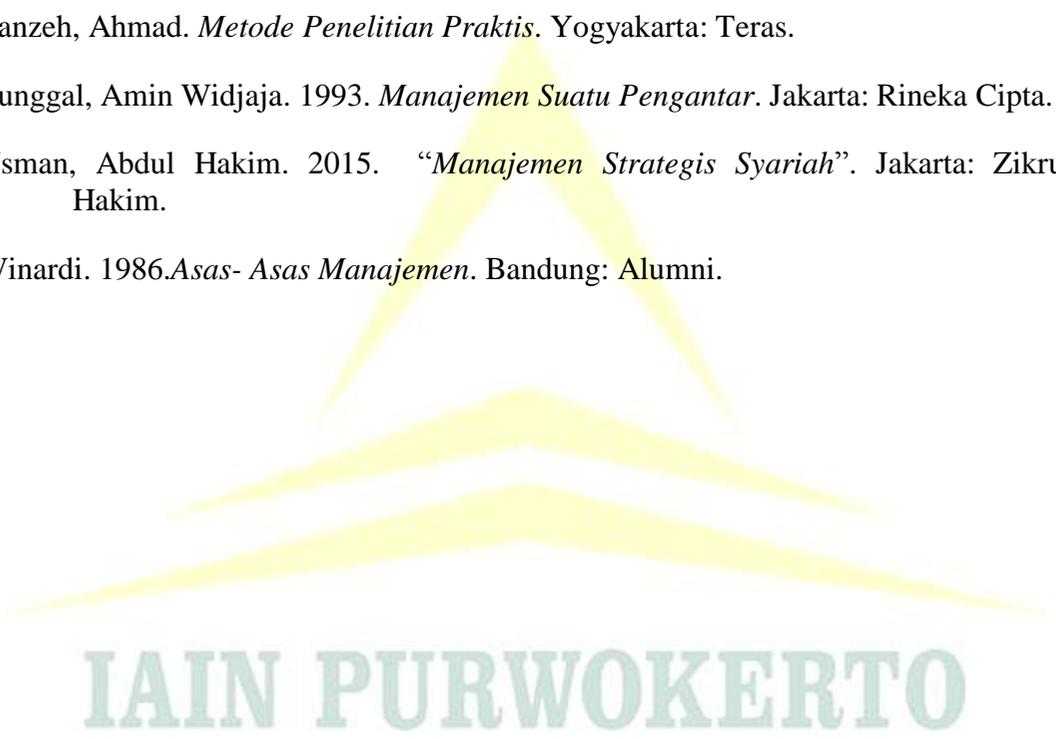
DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. 2014. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Adi, Rianto. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Adiningsih, Sri. 1991. *Ekonomi Mirko*. Yogyakarta: Bpee.
- Agung, GustiNgurah. 2008. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Pt. Raja GrafindoPersada.
- Ali, Abdullah. 2007. *Metodologi Penelitian Dan Penelitian Karya Ilmiah*. Cirebon: Stain Cirebon Press.
- Arikunto, Suharismi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Putra.
- Assauri, Sofyan. 2008. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesi.
- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. 2004. *Ekonomi Islam, Prinsip Dasar Dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Majenang: Pustaka El-Bayan.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, Ikhwan Abidin. 2007. *Menguak Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik*. Jakarta: Aqwan Media Profetika.
- Basri, Ikhwan Abiding. 2002. *Terjemahan Islam economic Challenge*. Jakarta: Gema Insani Press, Tazkiah institute.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama Ri, Al- Qur'an Dan Terjemahannya
- Depertemen Agama Ri, Al-Jumanatul 'Ali Al- Qur'an Dan Terjemahannya.
- Diana, Ilfi Nur. 2008. *Hadis- Hadis Ekonomi*. Malang: Uin Press.
- Effendi, Rustam. 2003. *Manajemen Produksi Dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Fahmi, Irham. 2006. *Manajemen Operasi Dan Produksi*. Bandung: Alfabeta.

- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Fauziah, IkaYunia Dan Abdul Kadir Riyadi.2014.*Prinsip- Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Guritno, Bambang Dan Waridin. 2005. *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Motifasi Terhadap Kinerja*.Yogyakarta: Jrbi.
- Hafidudin, Didin Dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktek* Jakarta: Gema Insani.
- Haming, Mufridin. Mahfud Nurnajamuddin. 2007. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur Dan Jasa*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Handyaningrat, Soewarno. 1989. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta Cv Haji Mas Agung.
- Handoko, Hani. 1986.*Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, T.Hani. 1989.*Manajemen*.Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, MalayuS.P. 2005.*Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herjanto, Eddy. 1999. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: Grasindo.
- Kahmadi, Dadang.2000.*Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Karyoto. 2016. Dasar- Dasar Manajemen Teori, Definisi Dan Konsep. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Koentjaraningrat. 1977. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* .Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Komarudin. 1979.*Analisa Manajemen Produksi*. Bandung: Alumni.
- Kusuma, Hendra. 2001 *Manajemen Produksi Perencanaan Dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Andi.
- Machfoed, Mas'ud Dan Mahmud Machfoedz. 2004. *Kewirausahaan: Suatu Pendekatan Komtemporer*, Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.
- Margono. 2010.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Haming , Mufridin, dan Mahfud Nurnajamuddin. 2007. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa* , cetakan pertama. Jakarta: bumi aksara.
- Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta.
- Muliawa, Jasa Ungguh.2008.*Manajemen Home Industri: Peluang Usaha Di Tengah Krisis*. Yogyakarta: Banyu Media.
- Nasution, Mustafa Edwin Dkk. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Social*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ndraha, Talizaduhu. 1999. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Ogawa, Elji. *Manajemen Produksi Modern* (t.t.).
- Pentasih, Lajnah. 2004. *Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, Al- Qur'an Dan Terjemannya 30 Juz*. Semarang: AlWaaH.
- Prawisentro, Suyadi. 2007. *Manajemen Operasi Analisis Dan Studi Kasus Edisi Keempat* Jakarta: Bumi Aksara.
- Putong Iskandar. 2003. *Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Putong, Iskandar. 2003. *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro Edisi 2*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Qardhawi, Yusuf. 1997. *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press.
- Reksohadiprojo, Sukanto, Indriyo Gito Sudarmo. 1982. *Management Produksi*. Yogyakarta: Wira Muda.
- Richardson. 2002. *A History Of Candy*. Bloomsbury. Tim : Sweets Isbn.
- Rioanto, M. Nur.2010. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Schroeder, Roger G. 1996. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sigian, SondangP. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

- Sule, Ernie Tisnawati Dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Supranto, J. 1981. *Metode Riset: Aplikasi Dalam Pemasaran*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumardi. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Tambubolon, Manahan P. 2004. *Manajemen Operasional (Operation Manajemen)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tunggal, Amin Widjaja. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Abdul Hakim. 2015. “*Manajemen Strategis Syariah*”. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Winardi. 1986. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Alumni.



IAIN PURWOKERTO